

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Karya sastra menampilkan cerita dengan menggunakan bahasa yang indah. Pembaca yang suka membaca karya sastra akan menemukan nilai-nilai keindahan karena bahasa yang dipilih sastrawan adalah bahasa-bahasa yang indah. Dengan kemampuan sastrawan mengkreasikan cipta sastra dengan bahasa indah menjadikan bacaan sastra tidak jenuh untuk dibaca. Dengan bacaan yang indah manusia akan terhibur sehingga terpenuhi kebutuhan seni dalam hidup manusia.

Sebagai karya seni, karya sastra juga merupakan karya kreatif yang menjadikan fenomena kehidupan sebagai objek dari karya sastra. Perilaku hidup dan kehidupan manusia dapat dijadikan sebagai inspirasi oleh sastrawan yang kreatif menjadi substansi cerita dalam menulis karya sastra. Hingga karya sastra menjadi sebuah bacaan yang mempersesembahkan perilaku hidup manusia yang dibaca oleh manusia. Dengan demikian karya sastra merupakan karya yang dapat menyuguhkan apa yang terjadi dalam hidup manusia itu. Dengan membaca karya sastra akan memberi kesadaran hidup bagi manusia pembaca.

Karya sastra menuangkan cerita hidup manusia dengan berbagai alur cerita. Alur cerita sastra dibangun oleh berbagai unsur diantaranya unsur pembangun yang dapat bernilai guna bagi kehidupan manusia. Berbagai nilai-nilai hidup manusia digambarkan sastrawan di dalam cipta sastranya. Sehingga membaca karya sastra terasa tidak berbeda dengan membaca buku-buku yang

bernilai kehidupan seperti buku agama, buku sosial, buku psikologi, buku tentang moral, dan buku-buku bernilai lainnya untuk hidup manusia.

Karya sastra memiliki berbagai jenis. Diantaranya adalah cerita rakyat. Cerita rakyat adalah cerita yang tumbuh kembang di kehidupan manusia daerah tertentu. Cerita rakyat selalu mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Di dalam cerita rakyat terdapat pesan-pesan yang berguna bagi masyarakat sebagai sebagai pembelajaran dalam menjalani kehidupan.

Cerita rakyat yaitu cerita yang tumbuh kembang ditengah-tengah masyarakat pada zaman dahulu yang menjadi ciri khas dari bangsa. Cerita rakyat diwariskan secara turun temurun atau dari mulut kemulut. Cerita rakyat pada zaman dahulu masih sangat kental sampai sekarang baik itu dimasyarakat pelosok maupun dimasyarakat kota lainnya. Cerita rakyat yang saat ini masih terus berkembang di masyarakat tentunya terdapat pesan-pesan akhlak yang ditunjukkan untuk manusia.

Pesan akhlak dapat menjadi tuntunan dalam hidup manusia. “Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorongnya untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan” (Nata, 2013: 3). Pesan akhlak dapat menjadikan manusia berperilaku lebih baik. Akhlak manusia menjadi alat ukur bagi manusia lain untuk menilai seseorang.

Buku cerita rakyat yang mengisahkan tentang perilaku kehidupan manusia di daerah Melayu Jambi di antaranya adalah buku cerita *Sahabat dari Rimba* karya Bestari. Cerita ini mengisahkan kebaikan perilaku dalam persahabatan tokoh yang ada di dalam cerita ini. Tokoh cerita menggambarkan bagaimana akhlak baik yang diangkat sebagai perilaku manusia dalam

pertemanan. Cerita yang mengisahkan akhlak baik manusia sangat dibutuhkan untuk menuntun *akhlahul kharimah* dalam hidup manusia. Akhlak menempati posisi yang sangat penting di dalam Islam karena kesempurnaan seseorang sangat bergantung pada kebaikan dan kemulian akhlaknya. Manusia yang diharapkan oleh Islam ialah manusia yang memiliki akhlak yang mulia, maka manusia yang seperti inilah yang akan mendapatkan kebaikan di dunia dan akhirat.

Buku cerita *Sahabat dari Rimba* merupakan buku yang ditulis oleh Bestari. Buku cerita rakyat ini ditulis pada tahun 2018, Bestari adalah seorang Guru di SD Negri No. 100/I Pematang Gadung .Selain menulis Bestari adalah seorang Guru Pegawai Negri Sipil (PNS). Selain buku cerita Sahabat dari Rimba Bestari juga menulis buku “Kakekku Jago Bermain” dan “Sang Pemungut Mimpi. Buku cerita Sahabat dari Rimba menjadi bacaan masyarakat daerah Jambi, buku ini diterbitkan oleh KANTOR BAHASA JAMBI. Buku ini mengisahkan cerita persahabatan yang baik yang membantu seseorang yang tersesat di rimba dan ditolong oleh Suku Anak Dalam yang belum mengenal sama sekali teman yang tersesat itu. Pada akhirnya walaupun belum saling mengenal namun persahabatan tersebut perilaku akhlak yang baik yang dapat menjadi cermin bagi kehidupan dalam masyarakat.

Menganalisis buku cerita rakyat yang memuat nilai akhlak baik sangat dibutuhkan untuk pedoman hidup masyarakat kini. Seperti kita ketahui betapa masih tergambar perilaku akhlak tidak baik yang nyata dapat kita baca bahkan kita tonton pada berita yang sedang *booming* berita pembunuhan pada Brigadir Joshua. Peristiwa ini melukiskan betapa buruknya akhlak manusia yang hanya karena informasi tentang pelecehan yang belum jelas lalu menghilangkan dengan

keji nyawa orang lain. (Sumber: <https://www.kompas.com/tag/sambo>) Di akses 4/10/2022.

Oleh karena itu penelitian yang berkaitan dengan nilai akhlak penulis pandang bermanfaat untuk menuntun akhlak manusia untuk menjadi lebih baik. Berdasarkan uraian penulis di atas penulis tertarik meneliti tentang pesan akhlak dalam buku cerita Sahabat dari Rimba Karya Bestari. Penelitian ini penulis beri judul, **Pesan Akhlak dalam Buku Cerita Sahabat dari Rimba Karya Bestari**.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka teridentifikasi bahwa penelitian ini akan meneliti pesan akhlak baik buku cerita *Sahabat dari Rimba Karya Bestari*. Menurut Nata (2013: 24) akhlak baik terdiri dari dua bagian:

1. Pesan akhlak baik terhadap Allah meliputi; bertaubat, sabar, bersyukur, tawakal dan raja’.
2. Pesan akhlak baik terhadap manusia meliputi; belas kasihan, memberi nasihat, memberi pertolongan, menahan amarah, sopan santun, saling memaafkan.

## 1.3 Fokus Permasalahan dan Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka penelitian ini hanya fokus pada pesan akhlak baik terhadap manusia meliputi; belas kasihan, memberi nasihat, memberi pertolongan, menahan amarah, sopan santun, saling memaafkan (Nata, 2013: 24). Pesan akhlak baik ini akan diteliti pada buku cerita *Sahabat dari Rimba Karya Bestari*.

Berdasarkan fokus permasalahan maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pesan akhlak baik belas kasihan yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
2. Bagaimanakah pesan akhlak baik memberi nasihat yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
3. Bagaimanakah pesan akhlak baik memberi pertolongan yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
4. Bagaimanakah pesan akhlak baik menahan amarah yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
5. Bagaimanakah pesan akhlak baik sopan santun yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
6. Bagaimanakah pesan akhlak baik saling memaafkan yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan fokus permasalahan dan pertanyaan penelitian maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pesan akhlak baik belas kasihan yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
2. Bagaimanakah pesan akhlak baik memberi nasihat yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
3. Bagaimanakah pesan akhlak baik memberi pertolongan yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
4. Bagaimanakah pesan akhlak baik menahan amarah yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?

5. Bagaimanakah pesan akhlak baik sopan santun yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?
6. Bagaimanakah pesan akhlak baik saling memaafkan yang terdapat dalam buku cerita *Sahabat dari Rimba* Karya Bestari?

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan pembaca tentang pemahaman absurditas. Manfaat penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

### 1.5.1 Manfaat Teoretis

Manfaat teoretis dari penelitian diharapkan dapat mengembangkan pembelajaran teori sastra khususnya cerita rakyat dan pembelajaran akhlak.

### 1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi:

1. Bagi pembaca bisa memilih cerita rakyat yang dapat meningkatkan akhlakhul kharimah.
2. Bagi penulis untuk mematangkan pemahaman teori sastra dan juga pesan akhlak.
3. Bagi peneliti berikutnya dapat dijadikan studi kajian meneliti penelitian lanjut.

## 1.6 Definisi Operasional

Penelitian ini berjudul Pesan Akhlak daYoga maka dari itu penulis perlu merumuskan definisi operasional istilah yang dimaksud untuk menghindari

kesalahpahaman dalam menafsirkan hal-hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Adapun definisi operasional sebagai berikut:

1. Karya sastra lahir dari pemikiran-pemikiran dan perasaan-perasaan serta persepsi-persepsi seorang sastrawan yang dibalur dengan daya imajinasi, hingga melahirkan suatu karya sastra (Wiyatmi, 2009: 18).
2. Cerita rakyat adalah suatu bentuk karya sastra lisan yang lahir dan berkembang dari masyarakat tradisional yang disebarluaskan dalam bentuk relatif tetap dan diantara kolektif tertentu dari waktu yang cukup lama dengan menggunakan kata klise (Danandjaja, 2007: 3-4).
3. Pesan akhlak adalah nasihat berupa sifat yang tertanam dalam jiwa yang mendorong untuk melakukan perbuatan tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan (Nata, 2013: 3).